

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	PROPER ON-OFF KAK PROF (Prosedur Persyaratan Online- Offline, Kartu Kontrol dan Peran Front Office)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR		
Nama Inovator	Dewi Marwiyah, S.E., M.M.		

Detail Proposal

1. Ringkasan

PROPER ON-OFF KAK PROF adalah inovasi layanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kinerja Penyelenggara pelayanan yang merubah secara drastis wajah pelayanan dan budaya pelayanan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan. Inovasi PROPER ON-OFF KAK PROF adalah perbaikan layanan yang berdampak signifikan pada Pengguna layanan (masyarakat/swasta/tamu) yang berkepentingan untuk diberikan fasilitasi layanan dengan menyediakan prosedur pelayanan, kartu kontrol dan disambut 5 budaya pelayanan oleh Petugas front office, serta menyediakan ruang layanan. Untuk layanan online Pengguna layanan cukup mengupload pemenuhan persyaratan melalui Google Form disertai lampiran yang relevan yaitu fasilitasi layanan pemberian Rekomendasi Penetapan Desa Wisata bagi calon Desa Wisata yang memiliki potensi kepariwisataan di wilayahnya. Misi Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Selayar Periode 2021- 2026 yang tertuang pada Misi I (pertama) “Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel dan Transparan”, Pernyataan misi ini mengandung makna adalah tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yang terlihat dari birokrasi yang bersih, akuntabel, transparan, birokrasi yang efektif dan efisien serta birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Dengan tersedianya prosedur persyaratan online melalui layanan google form, layanan offline, tersedianya kartu kontrol, tersedianya staf front office, tersedianya area front office, tersedianya ruang informasi serta tersedianya ruang tunggu akan berdampak signifikan terhadap kepuasan Pengguna layanan.

Link https://drive.google.com/file/d/181Kij960XwduaoU8yedITW0GPlxUG_-S/view

2. Ide Inovatif

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati kepulauan Selayar Nomor 72 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan. Tupoksi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang kepariwisataan Dan kebudayaan. Pelayanan publik yang berkualitas dan akuntabel sudah menjadi fokus penting dalam Organisasi Perangkat Daerah. Keterbukaan informasi , berkaitan dengan pelayanan mendorong kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajibannya. Kinerja pelayanan publik oleh Aparatur Pemerintah sampai saat ini tampak belum maksimal, birokrasi yang panjang dan terkesan berbelit-belit, ketidakjelasan standar dan prosedur pelayanan. Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan Tupoksi pelayanan berimplikasi terhadap pencapaian target sasaran yang akan diwujudkan dalam misi Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Selayar yang tertuang pada misi I “Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel dan Transparan”, Pernyataan misi ini mengandung makna adalah tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yang terlihat dari birokrasi yang bersih, akuntabel, transparan, birokrasi yang efektif dan efisien serta birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Pelayanan yang diberikan Dinas Pariwisata Dan kebudayaan belum menerapkan 5 budaya pelayanan, belum tersedia Petugas Pelayanan, belum tersedia prosedur

persyaratan untuk masing-masing produk Layanan di masing-masing bidang. Cerminan pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Pengguna layanan belum disambut oleh Petugas Pelayanan/ Front Office, Pengguna Layanan mencari sendiri ruangan yang akan dituju, Pengguna layanan belum diberikan prosedur persyaratan, serta ruang layanan belum tersedia. Hal ini mencerminkan bahwa fasilitasi pelayanan pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan belum maksimal dan belum menunjukkan kategori baik. PROPER ON-OFF KAK PROF adalah inovasi pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan untuk memberikan kepastian pelayanan bagi pengguna layanan, memberikan kenyamanan bagi Pengguna Layanan/tamu yang berkepentingan dan atau hendak menerima Pelayanan, memberikan kepuasan bagi Pengguna Layanan, memberikan rasa aman bagi Pengguna Layanan atas berkas pendukung persyaratan yang telah diberikan kepada Petugas front office. Ide inovasi layanan yang tersedia di garda depan adalah Petugas Front office stand by memberikan 5 budaya pelayanan salam, sapa, sambut, senyum, selesai kepada Pengguna layanan yaitu menyajikan prosedur persyaratan offline, tersedianya link fast respon melalui aplikasi google form bagi Pengguna layanan fasilitasi Rekomendasi Desa Wisata. Pengguna Layanan tanpa perlu bertemu langsung dengan petugas front office, tersedianya kartu kontrol sebagai alat kontrol bagi pengguna layanan atas terjaminnya berkas pendukung persyaratan yang sudah diserahkan kepada Petugas front office dan sebaliknya petugas front office memberikan jaminan berkas pendukung milik Pengguna layanan aman. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki tanggungjawab penuh untuk memberikan pelayanan maksimal sebagai wujud pengabdian dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Namun dalam mewujudkan hal tersebut timbul permasalahan pada kualitas dan kinerja layanan, seperti belum tersedianya front office dan area layanan Front Office, belum tersedia ruang informasi layanan, belum tersedia ruang tunggu tamu, belum tersedia prosedur persyaratan, belum tersedia kartu kontrol sehingga kualitas pelayanan terkesan berbelit-belit, pelayanan masih jauh dari kategori baik. Permasalahan ini menuntut adanya perbaikan penyelenggaraan layanan dengan tujuan meningkatkan kepuasan Pengguna Layanan (masyarakat/swasta) serta kepuasan bagi tamu. Permasalahan di atas, apabila ditangani secara tepat melalui inovasi PROPER ON-OFF KAK PROF, maka akan mempermudah tercapainya target pelayanan yang maksimal. Tolak ukur keberhasilan pelayanan dilihat dari dua sudut pandang, yaitu dari Penyelenggara Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu meningkatnya kualitas pelayanan Front office dan Back office Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta kepuasan Pengguna Layanan. Meningkatnya kualitas layanan Front office dan Back office akan semakin baik pula mutu pelayanan yang diberikan kepada Pengguna layanan. Kualitas pelayanan harus ditingkatkan untuk memenuhi harapan Pengguna layanan. Meningkatnya kualitas pelayanan (lebih cepat, lebih murah, lebih aman, dan lebih mudah dijangkau) tertuang dalam ide inovatif inovator Proper On Off Kak Prof. Front office hadir menyapa di garda depan Back office mengeksaminasi proses layanan administrasi dan ditambah hadirnya layanan link fast respon dapat diakses melalui link <https://bit.ly/DaftarDesaWisata>.

Link https://drive.google.com/file/d/181Kij960XwdUaoU8yedITW0GPlxUG_-S/view

3. Signifikansi

Kondisi pelayanan Dinas pariwisata Dan Kebudayaan sebelum pelaksanaan inovasi PROPER ON-OFF KAK PROF diterapkan yaitu cerminan pelayanan belum termasuk kategori pelayanan yang baik. Petugas front office di garda depan untuk menyambut Pengguna layanan belum tersedia. Pengguna layanan tidak ada yang mengarahkan dan belum tersedia ruang pelayanan, belum tersedia prosedur persyaratan layanan online dan layanan off line, belum tersedia kartu kontrol. Kesimpulannya pelayanan sebelum inovasi ini diterapkan belum termasuk pelayanan dengan kategori yang baik. Berangkat dari permasalahan ini Inovator menyusun inovasi pelayanan dengan judul PROPER ON-OFF KAK PROF. Setelah memulai inovasi pelayanan PROPER ON-OFF KAK PROF di awal tahun 2021, Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan melakukan perbaikan layanan dengan beberapa langkah pelaksanaan PROPER ON-OFF KAK PROF dalam perbaikan layanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut : 1. Peningkatan komitmen seluruh pegawai Dinas Pariwisata

dan Kebudayaan dalam pelaksanaan perbaikan mutu pelayanan melalui inovasi PROPER ON-OFF KAK PROF; 2. Penegasan dan penguatan input, yakni kebijakan dan rencana aksi; 3. Penguatan proses layanan inovasi PROPER ON-OFF KAK PROF; 4. Pengendalian pelaksanaan kegiatan PROPER ON-OFF KAK PROF yakni di area front office, instrumen monitoring dan evaluasi, pembinaan dan pengawasan. Pemberian inovasi layanan yang akan kami lakukan yaitu menyajikan perbaikan pelayanan kepada masyarakat dengan tersedianya prosedur persyaratan offline, serta membuka aplikasi google form bagi masyarakat yang akan mengajukan permintaan produk layanan tanpa face to face dengan petugas front office, kami membuat media komunikasi atau fast respon di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan, tersedianya kartu kontrol sebagai alat kontrol bagi pengguna layanan atas terjaminnya berkas pendukung persyaratan yang sudah diserahkan kepada petugas front office dan sebaliknya petugas front office memberikan jaminan berkas pendukung milik Pengguna layanan aman. Prosedur Persyaratan online adalah pendaftaran desa wisata yang dapat diakses melalui link <https://bit.ly/DaftarDesaWisata>, layanan ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi persyaratan fasilitasi rekomendasi penetapan desa wisata. Salah satu indikasi Pemerintahan yang baik (good Governance) adalah keikutsertaan masyarakat dalam menentukan kebijakan publik yang akan diambil oleh pemerintah sebagai fasilitator dan dinamisator pembangunan. Partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam menilai (Evaluation) atau umpan balik (feedback) terhadap semua bentuk aplikasi atau penerapan kebijakan pelayanan publik yang diambil. Mengingat fungsi Pemerintah adalah melayani masyarakat dan juga melayani OPD terkait, maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Urusan keberhasilan Penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan Penerima Pelayanan. Kepuasan Penerima Pelayanan dicapai apabila Penerima Pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan. Untuk mengukur respon Pengguna Layanan atas layanan inovasi Proper On off Kak PROF adalah membagikan kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat dan penyerahan kartu kontrol. Berdasarkan analisa terhadap hasil pengolahan survey IKM pada pelayanan publik Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan tahun 2021 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah pelayanan menunjukkan kategori baik dari unsur pelayanan: U2 : Persyaratan pelayanan U1 : Prosedur Pelayanan U3 : Keberadaan Petugas Pelayanan U4 : Kedisiplinan Petugas Pelayanan U8 : Keadilan mendapat pelayanan U9 : Keramahan Petugas Pelayanan Tujuan survey ini untuk memberikan gambaran pelayanan pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan terhadap kepuasan masyarakat(Penggun Layanan) atas kepuasan layanan yang dilakukan oleh Penyelenggara layanan Disparbud dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan.

Link https://drive.google.com/file/d/181Kij960XwduaoU8yedITW0GPlxUG_-S/view

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Industri pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi sektor yang paling terpukul dengan adanya pandemi Covid-19. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar terus melakukan berbagai langkah untuk membantu sektor ini kembali bangkit. Selain mengembangkan destinasi wisata bahari pemerintah juga mengembangkan desa wisata, destinasi wisata buatan serta destinasi wisata alam. Melalui layanan online dengan membuka layanan link fast respon layanan ini memberikan kemudahan pendaftaran desa wisata yang mana karakteristik wilayahnya berada di wilayah kepulauan, layanan ini juga menghemat biaya perjalanan dan tentu saja murah, desa yang memiliki potensi untuk direkomendasikan kepada Bupati Kepulauan Selayar sebagai desa wisata baru, cukup mendaftarkan melalui link <https://bit.ly/DaftarDesaWisata>. Inovasi PROPER ON-OFF KAK PROF bertujuan memajukan perekonomian perdesaan dan membangkitkan pendapatan masyarakat. Dengan bertambahnya desa wisata yang direkomendir, pemerintah berusaha memberi perhatian desa untuk kesejahteraan masyarakat desa dan sebaliknya masyarakat desa memanfaatkan potensi yang ada di desa. Hal ini sejalan dengan tujuan program SDGs, tujuan ke-8 SDGs Indonesia memiliki target yang akan dicapai secara global, inti dari target tersebut adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Diharapkan dengan lahirnya desa wisata baru

dapat membuka lapangan kerja baru dan berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat akibat dari wabah pandemic Covid-19.

Link https://drive.google.com/file/d/181Kij960XwduaoU8yedITW0GPlxUG_-S/view

5. Adaptabilitas

Penerapan konsep layanan PROPER ON-OFF KAK PROF mudah untuk diadaptasi oleh OPD lain karena tidak membutuhkan keterampilan khusus dan menggunakan fasilitas yang disediakan secara gratis oleh google yang dapat diakses oleh siapa saja. Layanan inovasi ini telah diadaptasi oleh Kantor Kecamatan Bontosikuyu yang juga telah memiliki desa yang telah ditetapkan sebagai desa wisata oleh Bupati Kepulauan Selayar dimulai pada tanggal 10 Januari 2022. Kecamatan Bontosikuyu yang berada pada arah selatan kabupaten Kepulauan Selayar dan merupakan kecamatan yang terluas wilayahnya diantara semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. wilayah administratif pemerintahan kecamatan Bontosikuyu terbagi atas 12 wilayah desa dan terdiri dari desa daratan dan desa kepulauan. Karakteristik wilayah yang luas mempengaruhi keberhasilan dan belum berhasilnya pengembangan layanan. Pelayanan dan ketersediaan produk layanan ada dua sisi yang saling bersinergi dan saling mempengaruhi terhadap keberhasilan pelayanan. Kurang optimalnya kualitas pelayanan merupakan suatu permasalahan yang perlu dicarikan solusi pemecahannya. Bertitik tolak permasalahan kualitas pelayanan yang belum optimal pada kantor Kecamatan Bontosikuyu masalah pokoknya adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan publik. Belum optimalnya layanan administrasi, layanan perizinan yang masih terpusat pada OPD teknis yang jangkauannya jauh dari wilayah kecamatan. Standar pelaporan administrasi belum terkoordinasikan dan terlaksana dengan baik. Hal inilah yang mendasari Camat Bontosikuyu melakukan perubahan dalam memberikan pelayanan untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan cara menduplikasi inovasi pelayanan Proper on-off Kak Prof. Tersedianya prosedur administrasi berdampak pada Optimalisasi pelayanan publik kepada masyarakat terlaksana dengan baik. Optimalisasi pelayanan administrasi tepat waktu sesuai Standar Operasional Prosedur. Merujuk pada inovasi PROPER ON OFF KAK PROF yang sudah diterapkan maka terjadi perubahan kualitas layanan dari layanan kategori belum optimal berubah menjadi layanan publik berkualitas melalui perbaikan dan penerapan ketersediaan prosedur persyaratan layanan, ketersediaan Petugas layanan dengan menerapkan budaya pelayanan. Cara untuk mewujudkan optimalisasi layanan dalam pelaksanaan pelayanan publik di Kantor Kecamatan Bontosikuyu dibutuhkan perubahan pemberian layanan yaitu adanya prosedur pelayanan yang jelas agar supaya output pelayanan jelas dan terukur, Pengguna layanan merasa nyaman dan pemenuhan prosedur persyaratan berupa berkas Pengguna layanan juga aman dengan adanya layanan kartu kontrol. Tujuan duplikasi inovasi Proper on-off kak Prof adalah diartikan sebagai kondisi pelayanan berkualitas yang ingin dicapai atau dihasilkan, diwujudkan untuk mencapai kepuasan masyarakat, disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat dari latar belakang yang berbeda-beda. Inovasi Proper on off kak Prof disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Melihat kesesuaian dengan jenis pelayanan di Kantor kecamatan. 2. Disusun dengan memperhatikan permasalahan

Link https://drive.google.com/file/d/181Kij960XwduaoU8yedITW0GPlxUG_-S/view

6. Keberlanjutan

Inovasi PROPER ON-OF KAK PROF yang dimulai sejak awal tahun 2021 didukung oleh Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan, Para Kabid, Para Kasubag, Para Kepala Seksi dan Staf PNS Dan PHL. Inovator juga mendapatkan dukungan dari Camat Bontosikuyu bersama jajarannya. Ide inovasi ini diterima dengan baik camat Bontosikuyu untuk diaplikasikan dalam memberikan pelayanan di Kantor Kecamatan Bontosikuyu. Dengan adanya inovasi Proper on-off kak Prof menjadikan pelayanan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan berbeda dengan Organisasi Perangkat Daerah lainnya. Proper on-off Kak Prof menjadikan pelayanan lebih mudah, murah, nyaman, aman dan

pelayanan on line dengan memanfaatkan ketersediaan link fast respon, mudah diakses untuk inovasi berkelanjutan bagaimana Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan menciptakan inovasi layanan berkelanjutan. Inovasi ini mampu merubah wajah pelayanan di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dengan hadirnya Petugas front office dan Back office yang terampil. Inovasi dilakukan dari pelayanan depan ini adalah kunci dari inovasi Proper on-off Kak Prof untuk menciptakan kepuasan Pengguna layanan, kemudian berkembang dengan membuka link fast respon bahwa inovasi ini tidak boleh berhenti, harus dilakukan secara terus-menerus, maka dibangunlah kerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Bontosikuyu melalui ide inovasi layanan Proper on off Kak Prof. Sebagaimana yang diketahui bahwa pelayanan menuntut adanya perubahan, mempertimbangkan kendala dan masalah yang dihadapi selama ini terutama menyangkut masalah kepuasan Pengguna layanan (masyarakat). Kecamatan merupakan OPD terdepan dalam memberikan pelayanan publik. Kecamatan menjalankan misi pelayanan yang diemban sebagai unsur lini kewilayahan yaitu to do to act, artinya kegiatan camat beserta jajarannya bersifat operasional, memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Menyadari urgensi tugas dan kewajiban Petugas layanan Kantor Kecamatan Bontosikuyu maka dibutuhkan pedoman dalam mewujudkan perannya yang dituangkan dalam standar operasional prosedur pelayanan. Satu dan lain hal sebagai bagian yang integral sebagai pertanggungjawaban kepada camat selaku Penanggungjawab wilayah yang pada gilirannya harus diimplementasikan secara konsisten dan penuh tanggungjawab oleh Petugas Front office dan Petugas Back Office. Tujuan duplikasi inovasi Proper on-off kak Prof adalah diartikan sebagai kondisi pelayanan berkualitas yang ingin dicapai atau dihasilkan. inovasi diwujudkan untuk mencapai kepuasan masyarakat sebagai obyek pelayanan disusun dengan memperhatikan berbagai permasalahan, disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat dari latar belakang yang berbeda-beda. Awalnya inovasi ini hanya menawarkan inovasi layanan face to face kemudian berkembang menjadi layanan online. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Pengguna Layanan) perlu penerapan inovasi layanan jangan itu-itu saja sebab dalam memberikan pelayanan banyak sekali inovasi yang harus dilakukan, yang dapat memberikan solusi untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan Pengguna layanan, meningkatkan kualitas layanan menciptakan jenis pelayanan yang baru namun tidak ke luar dari Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah. Penyusunan duplikasi inovasi Proper On-off kak Prof di kantor Kecamatan Bontosikuyu sesuai dengan tupoksi camat dan jajarannya menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas melalui perbaikan sistem dan prosedur pelayanan publik meliputi layanan pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, fisik sarana dan prasarana, keamanan dan ketertiban. Terwujudnya inovasi melahirkan pelayanan prima yang memunculkan kembali kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, menciptakan kepuasan dan pada akhirnya mampu mendorong berkembangnya dinamika aktivitas masyarakat setempat. Masyarakat yang dilayani akan lebih mudah mengetahui tuntutan dan Aspirasi kebutuhan sekaligus memenuhinya. Karena itu kecamatan sebagai pusat pelayanan merupakan prasyarat untuk menjamin efektifitas pelayanan umum. Seiring berjalannya waktu bersama dengan dinamika perubahan yang semakin dinamis dan kompleks didukung dengan keterbukaan, tantangan yang dihadapi menuntut perbaikan layanan dalam perubahan yang kreatif. Untuk menjawab tantangan tersebut kepala Kecamatan Bontoharu bersinergi dengan inovator untuk mereplikasi inovasi PROPER ON-OFF KAK PROF. Inovasi ini diperkenalkan Inovator kepada Camat Bontosikuyu beserta jajarannya sejak tahun 2022 dan telah direplikasi oleh Kantor Kecamatan Bontosikuyu. ANGGARAN : Sumber DPA Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Tahun 2021 Dana yang dialokasikan adalah sebagai berikut : a. Tahun I : Rp. 8.000.000,- b. Tahun II : Rp. 25.000.000,- c. Tahun III : Rp. 25.000.000,- d. Tahun IV : Rp. 5.000.000,-

Link https://drive.google.com/file/d/181Kij960XwduaoU8yedITW0GPlxUG_-S/view

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Layanan inovasi PROPER ON-OFF KAK PROF dilakukan melalui kerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Camat Bontosikuyu, dan MASATA (Masyarakat Sadar Wisata). Untuk

meningkatkan kerjasama ini maka dibuatlah MOU antara Dinas Pariwisata dan MASATA dan didukung pula oleh surat dukungan camat Bontosikuyu melalui kerjasama pemanfaatan inovasi. Karakteristik kepulauan selayar terdiri dari 132 pulau dan memiliki potensi wisata menarik namun belum tersentuh maksimal, sebagai salah satu destinasi wisata tujuan. Implementasi pelayanan PROPER ON-OFF KAK PROF dilaksanakan dalam upaya memperkuat instrumen percepatan pelayanan dengan tersedianya prosedur persyaratan online melalui layanan google form, layanan offline, kartu kontrol, tersedianya staf front office, tersedianya area front office, tersedianya ruang informasi serta tersedianya ruang tunggu khusus tamu agar dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi pengguna layanan.

Link https://drive.google.com/file/d/181Kij960XwduaoU8yedITW0GPlxUG_-S/view